

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik

Format Pengukuran Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik tahun 2025, diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Kinerja	Nilai Realisasi	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.		$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.		$76 \leq 90$	Tinggi
3.		$66 \leq 75$	Sedang
4.		$51 \leq 65$	Rendah
5.		≤ 50	Sangat Rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perjanjian Kinerja

Renstra Satpol PP Tahun 2021-2026						
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kategori
1	2	3	4	5	6	
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum.	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	100%	100%	100	Sangat Tinggi
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	100	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya kualitas perlindungan masyarakat	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT .	1 per RT	1,12 per RT	112	Sangat Tinggi
Rata-rata					103.33	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada Perjanjian Kinerja pada Renstra tahun 2021-2026 setiap indikator kinerja utama Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dapat dicapai sesuai dengan target yaitu :

1. Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dengan capaian kinerja sebesar 100%

2. Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan sebesar 100%
3. Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap jumlah RT sebesar 1,12 per RT

Sehingga dengan kondisi capaian diatas, rata-rata capaian indikator kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik sebesar 103,33% dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Tabel 3.3 : Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perjanjian Kinerja

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029						
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (2025)	REALISASI (2025)	CAPAIAN (%)	Kategori
1	2	3	4	5	6	
1	Menguatkan Keamanan dan Ketertiban	Rasio Penyelesaian Pelanggaran Perda/ Perbup	1:1	100%	100	Sangat Tinggi
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	100	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya partisipasi sosial masyarakat	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1 Rasio	1,2 Rasio	112	Sangat Tinggi
Rata-rata					103.33	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada Renstra tahun 2021-2026 setiap indikator kinerja utama Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dapat dicapai sesuai dengan target yaitu :

1. Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dengan capaian kinerja sebesar 100%
2. Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan sebesar 100%
3. Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap jumlah RT sebesar 1,2 Rasio

Sehingga dengan kondisi capaian diatas, rata-rata capaian indikator kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik sebesar 103,33% dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Tabel 3.4 : Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Renstra Satpol PP Tahun 2021-2026								
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					KET
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum.	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas perlindungan masyarakat	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT .	1,22 per RT	1,22 per RT	1,12 per RT	1,12 per RT	1,12 per RT	112%
Rata-rata								103.33

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Baseline 2024	Realisasi 2025	KET
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum.	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	100%	100%	100%
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas perlindungan masyarakat	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT .	1,12 per RT	1,12 per RT	112%
Rata-rata					103.33

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung dari keberhasilan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2025 yaitu:

1. Adanya kewenangan dalam penyelenggaraan ketertiban dan ketentraman umum;
2. Adanya PPNS di Satuan Polisi Pamong Praja;
3. Keberadaan regu patroli dan PAM strategis dalam penciptaan kenyamanan lingkungan.
4. Pelatihan pembinaan kesamaptaan jasmani.
5. Adanya kewenangan dalam penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat di daerah;

Sedangkan faktor penghambat dari Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2025 yaitu:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi PERDA;
2. Meningkatnya pelanggaran PERDA Trantibum, PSK, MIRAS dan Perijinan;
3. Keterbatasan APBD Kabupaten Gresik.
4. Sikap apatis masyarakat terhadap pelanggaran PERDA yang terjadi;

Pengukuran kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada misi dan tujuan RPJMD Pemerintah kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 melalui 2 (dua) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik Tahun 2025. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Akhir Rencana Strategis

Renstra Satpol PP Tahun 2021-2026					
No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan
M. 1	isi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rasio Penyelesaian Perda/Perbup	1:1 Rasio	100%	+
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	+
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1,2 Rasio	1,12 Rasio	-

Tabel 3.6 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Akhir Rencana Strategis

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029					
No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan
M. 1	isi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rasio Penyelesaian Perda/Perbup	1:1 Rasio	100%	+
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	+
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1,8 Rasio	1,12 Rasio	-

Konektivitas capaian kinerja antara Renstra 2021-2026 dan 2025-2029 menunjukkan pola pembangunan yang berkelanjutan. Pada sasaran Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum, Satpol PP Kabupaten Gresik mempertahankan konsistensi realisasi 100%, yang menandai tercapainya target akhir periode 2021-2026 sekaligus menjadi landasan stabilitas untuk periode 2025-2029.

Sementara itu, pada sasaran Meningkatnya Kualitas Perlindungan Masyarakat, terdapat transisi target yang signifikan. Realisasi Rasio Linmas terhadap RT sebesar 1,12 menunjukkan pemenuhan target periode sebelumnya (1,2) yang hampir tuntas. Namun, seiring eskalasi target menjadi 1,8 pada periode 2025-2029, diperlukan akselerasi penguatan kelembagaan guna memenuhi peningkatan standar kebutuhan personel secara akumulatif.

**Tabel 3.7 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target
Pembangunan Jangka Menengah**

No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2026	Realisasi 2024	Tingkat Kemajuan
M. 1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	100%	100%	+
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	+
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1 per RT	1,12 per RT	+

**Tabel 3.8 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target
Pembangunan Jangka Menengah**

No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2026	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan
M. 1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	100%	100%	+
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	+
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1 per RT	1,12 per RT	+

Berdasarkan Tabel 3.7 dan 3.8, Satpol PP Kabupaten Gresik menunjukkan konsistensi kinerja unggul dalam memenuhi Target Akhir RPJMD 2026. Seluruh indikator pada sasaran Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat telah terealisasi melampaui target sebelum berakhirnya periode perencanaan.

Indikator Penyelesaian Perda/Perbup dan Penanganan Gangguan Tibumtranmas stabil pada angka 100%, sementara Rasio Anggota Linmas terhadap RT secara konsisten melampaui target (1,12 per RT dari target 1 per RT). Keberhasilan yang ditandai dengan simbol (+) ini merefleksikan efektivitas strategi penguatan fungsi ketertiban dan perlindungan masyarakat, sekaligus menjadi fondasi utama dalam mewujudkan Misi 4 Kabupaten Gresik.

Tabel. 3.9 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Rata-Rata Capaian Provinsi Jatim

Renstra Satpol PP Tahun 2021-2026					
No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Provinsi Jawa Timur	Kab. Gresik	Lebih Tinggi/Lebih Rendah
M. 1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	99,57%	100%	Lebih Tinggi
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	99,57%	100%	Lebih Tinggi
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	n/a	1,12 per RT	Lebih Tinggi

Tabel. 3.10 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Rata-Rata Capaian Provinsi Jatim

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029					
No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Provinsi Jawa Timur	Kab. Gresik	Lebih Tinggi/Lebih Rendah
M. 1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	99,57%	100%	Lebih Tinggi
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	99,57%	100%	Lebih Tinggi
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	n/a	1,12 per RT	Lebih Tinggi

Berdasarkan Tabel 3.9 dan 3.10, Satpol PP Kabupaten Gresik menunjukkan kinerja kompetitif di atas rata-rata Provinsi Jawa Timur. Pada indikator Penyelesaian Pelanggaran Perda/Perbup dan Gangguan Tibumtranmas, realisasi mencapai 100%, melampaui capaian provinsi sebesar 99,57%. Hal ini mencerminkan optimalnya efektivitas penegakan regulasi dan responsivitas petugas di lapangan.

Dalam aspek Perlindungan Masyarakat, rasio anggota Linmas tercatat sebesar 1,12 per RT, melampaui standar minimal dan memperkuat stabilitas keamanan di tingkat basis. Meskipun data pembandingan provinsi tidak tersedia (n/a) karena perbedaan basis penghitungan, pemenuhan personel di Kabupaten Gresik tetap dikategorikan "Lebih Tinggi". Secara keseluruhan, Satpol PP Kabupaten Gresik berhasil mempertahankan keunggulan kinerja fisik regional dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi manajerial.

Tabel 3.11 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Meningkatkan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan.

Renstra Satpol PP Tahun 2021-2026				
No	Misi/Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi Yang dilakukan
M. 1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah			
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT			
S. 1	Sasaran : MENINGKAT NYA KETENTRA MAN DAN KETERTIBA N UMUM	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	Berkurang-nya tingkat pelanggaran perda dan perkada	Mensosialisasikan kepada masyarakat terkait perda dan perkada

		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	Semakin tingginya tingkat Kesadaran masyarakat	Menyelesaikan permasalahan di tingkat bawah
S. 2	Sasaran 2 : MENINGKAT NYA KUALITAS PERLINDUN GAN MASYARAK AT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	Keamanan Lingkungan masyarakat semakin meningkat	Meningkatkan pembinaan bagi anggota Satlinmas

Tabel 3.12 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Meningkatkan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan.

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029				
No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi Yang dilakukan
M.1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah			
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT			
S.1	Sasaran 1: MENGUATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	Rasio Penyelesaian Pelanggaran Perda/Perbup	Terwujudnya peningkatan kepatuhan masyarakat dan pelaku usaha terhadap regulasi daerah.	Melakukan sosialisasi konten edukatif melalui media sosial dan kanal digital untuk menjangkau generasi muda serta pelaku usaha mengenai substansi perda dan perkara.
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam mematuhi tatanan norma publik secara mandiri dan bertanggung jawab.	Mengoptimalkan fungsi mediasi warga di tingkat desa/kelurahan untuk menyelesaikan gangguan ketertiban secara kekeluargaan tanpa harus masuk ke ranah yustisial/hukum.
S.2	Sasaran 2: MENINGKATNYA PARTISIPASI	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	Meningkatnya ketahanan dan kesiapsiagaan lingkungan dalam menghadapi potensi	Meningkatkan pembinaan teknis dan penguatan kapasitas bagi anggota Satlinmas guna menjamin profesionalisme dalam

	SOSIAL MASYARAKAT		gangguan keamanan dan ketertiban.	pelaksanaan tugas perlindungan masyarakat
--	----------------------	--	---	--

Berdasarkan Tabel 3.11 dan 3.12, terdapat perubahan strategi yang efektif dalam mempertahankan kinerja Satpol PP Kabupaten Gresik. Keberhasilan menjaga Keamanan, Ketentraman, dan Ketertiban Umum didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat melalui penggunaan media digital dan penyelesaian masalah secara kekeluargaan (mediasi) di tingkat desa/kelurahan.

Pada sektor Perlindungan Masyarakat, penguatan peran personel Satlinmas di tingkat RT/RW menjadi kunci utama stabilitas lingkungan. Perubahan pendekatan dari yang semula bersifat penindakan hukum (yustisial) menjadi tindakan pencegahan (preventif) dan pelibatan masyarakat terbukti efektif dalam menjaga keamanan wilayah sesuai dengan Misi 4 Kabupaten Gresik.

Tabel 3.13 Alokasi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029					
No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian
M. 1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran 1: MENGUATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	Rasio Penyelesaian Pelanggaran Perda/Perbup	1.765.437.600	1.728.866.781	97,93%
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	1.074.589.282	1.044.869.836	97,23%
S.2	Sasaran 2: MENINGKATNYA PARTISIPASI SOSIAL MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1.832.047.300	731.590.491	39,93%

Evaluasi Tabel 3.13 menunjukkan efektivitas pembiayaan yang bervariasi pada Satpol PP Kabupaten Gresik periode PAPBD 2025. Sasaran Memperkuat Keamanan dan Ketertiban mencatat penyerapan optimal sebesar 97,93% dan 97,23%, merefleksikan keselarasan antara perencanaan anggaran dengan implementasi program di lapangan.

Sebaliknya, indikator Rasio Anggota Linmas terhadap RT mencatatkan realisasi anggaran sebesar 39,93%. Rendahnya serapan ini merupakan bentuk efisiensi anggaran akibat diadakannya kegiatan Pilkades tahun 2025. Meskipun terdapat sisa anggaran (SiLPA) sebesar 60,07%, capaian kinerja fisik indikator tersebut tetap mencapai target 100%. Hal ini membuktikan bahwa fungsi perlindungan masyarakat tetap berjalan efektif dan mandiri terlepas dari dinamika kebijakan operasional anggaran Pilkades.

**Tabel 3.14 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai.**

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029					
No	Misi/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Keuangan	Efisiensi
M. 1	Misi 4 : Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah				
T.1	Tujuan : MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT				
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rasio Penyelesaian Pelanggaran Perda/Perbup	100%	97,93%	2,07%
		Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	97,23%	2,77%
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	100%	39,93%	60,07%

Berdasarkan Tabel 3.14, Satpol PP Kabupaten Gresik menunjukkan tingkat efisiensi anggaran yang optimal dengan tetap mempertahankan kualitas capaian fisik sebesar 100% pada seluruh indikator. Sasaran Meningkatnya

Ketentraman dan Ketertiban Umum mencatatkan tingkat efisiensi masing-masing sebesar 2,07% dan 2,77%, merefleksikan ketepatan alokasi sumber daya dalam mendukung penegakan regulasi daerah.

Efisiensi paling signifikan tercapai pada indikator Rasio Jumlah Anggota Linmas terhadap Jumlah RT sebesar 60,07%. Meskipun realisasi keuangan hanya 39,93%, capaian fisik tetap terealisasi maksimal (100%). Tingginya efisiensi ini merupakan dampak ditiadakannya kegiatan Pilkades tahun 2025, sehingga anggaran operasional berhasil dihemat secara substansial tanpa mengurangi kualitas pelayanan perlindungan masyarakat di tingkat basis.

Tabel 3.15 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Renstra Satpol PP Tahun 2021-2026			
No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
S.1	Sasaran : MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah
		Persentase penanganan gangguan tibuntranmas yang diselesaikan	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
S.2	Sasaran 2 : MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum

Tabel 3.16 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Renstra Satpol PP Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
S.1	Sasaran 1: MENGUATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	Rasio Penyelesaian Pelanggaran Perda/Perbup	Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah
		Persentase penanganan gangguan tibatranmas yang diselesaikan	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
S.2	Sasaran 2: MENINGKATNYA PARTISIPASI SOSIAL MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum

Berdasarkan Tabel 3.15 dan 3.16, terdapat perkembangan nomenklatur sasaran dari fokus operasional pada periode 2021-2026 menjadi lebih strategis (orientasi outcome) pada 2025-2029, dengan penekanan pada Penguatan Keamanan dan Partisipasi Sosial.

Meskipun terjadi perubahan nama sasaran, struktur program penunjang tetap konsisten dan komprehensif—mulai dari deteksi dini hingga pemberdayaan masyarakat. Hal ini membuktikan kemapanan pola kerja Satpol PP Kabupaten Gresik dalam beradaptasi terhadap peningkatan target pembangunan daerah secara berkelanjutan.

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya Ketentraman Dan Ketertiban Umum.

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :
“**Meningkatnya Nilai-Nilai Keagamaan, Kebudayaan Dan Toleransi Dalam Masyarakat**”.

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI			
				2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	100%	100%	100%	100%	100%

**Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD
Sasaran Strategis 1**

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI 2025	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terwujudnya penegakan Perda.	Persentase penyelesaian pelanggaran Perda	100%	100%	100%

Persentase penyelesaian pelanggaran Perda

Indikator kinerja sasaran strategis Persentase penyelesaian pelanggaran Perda pada tahun 2025 Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik menargetkan kinerja sebesar 100%, kemudian pada pelaksanaannya mampu mencapai realisasi kinerja sebesar 100%, hal ini terjadi karena Satuan Polisi

Pamong Praja Kabupaten Gresik mampu menyelesaikan pelanggaran Perda sebanyak 2170 pelanggaran dari sejumlah laporan yang masuk sebesar 2170 laporan. Sehingga pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dalam persentase penyelesaian pelanggaran Perda adalah sebesar 100% dalam kategori sesuai target. Dengan rumus :

Formula Perhitungan		
Jumlah pelanggaran perda yang di selesaikan	x	100 %
Jumlah pelanggaran perda yang teridentifikasi		

Tabel 3.19 Kegiatan Operasi Penertiban

N o	Perda /Perkada	Teridentifikasi	Yang Diselesaikan
1	Bangunan Liar	87	87
2	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1636	1636
3	Reklamasi	0	0
4	Pencemaran limbah	3	3
5	Bahan galian mineral non logam dan batuan (galian C)	9	9
6	Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Ijin Gangguan (HO)	66	66
7	Reklame	268	268
8	Minuman beralkohol	6	6
9	Mamin Kadaluarsa	0	0
10	PMKS (anak jalanan, gepeng, dan pengemis)	45	45
11	Pekerja Seks Komersial (PSK)	3	3
12	Aset Pemda	1	1
13	Protokol Kesehatan	0	0
14	Lainnya	46	46
TOTAL		2170	2170

Dari 2170 pelanggaran yang terjadi pada Tahun 2025 dapat diselesaikan sebanyak 2170 pelanggaran, dengan demikian capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja adalah 100% dari target Renstra Satuan Polisi Pamong Praja

tahun 2021-2026 sebesar 100% dan perkembangan dalam pelaksanaan kinerjanya dengan faktor pendorong sebagai berikut :

1. Regulasi Hukum yang baik :
 - a. Peraturan Daerah No. 22 tahun 2004 tentang perubahan atas Perda No. 7 tahun 2002 tentang Pelarangan Pelacuran dan Perbuatan Cabul
 - b. Peraturan Daerah No. 19 tahun 2004 tentang perubahan atas Perda No. 15 tahun 2002 tentang Larangan Peredaran Minuman Keras
 - c. Peraturan Daerah No. 2 tahun 2022 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.
2. Adanya penambahan jumlah anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik.
3. Koordinasi yang baik antara aparat pemerintah dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda dalam penegakan Perda dan Perbup di Kabupaten Gresik.
4. Perkembangan masyarakat mengenai pengetahuan tentang aturan hukum lebih meningkat.

Namun demikian masih terdapat beberapa pelanggar yang mendapatkan sanksi pidana lebih dari satu kali. Hal ini disebabkan sebagian masyarakat/pelanggar menjadikan kegiatan pelanggaran tersebut sebagai mata pencaharian.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas yaitu dengan tetap diadakannya patroli dan pemantauan rutin terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi pelanggaran. Seperti warung remang-remang dan tempat yang menyediakan karaoke.

Gambar 3.1 : Dokumentasi Penyelesaian Pelanggaran Perda





Diagram 3.1. Pencapaian indikator kinerja persentase penyelesaian pelanggaran Perda.

Sedangkan indikator kedua yaitu **“Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan”**. Untuk mengukur tingkat capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Gangguan Tibumtranmas

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI		
				2023	2024	2025
1	MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%

Untuk formulasi perhitungan indikator ini yaitu:

Formula Perhitungan	
Jumlah Gangguan trantribum yang diselesaikan	x 100%
Jumlah Gangguan trantribum yang diidentifikasi	

Tabel 3.21 Gangguan trantibumlinmas 2025

No	Kegiatan	Yang Diidentifikasi	Yang Diselesaikan
1	Deteksi dan cegah dini	57	57
2	Pembinaan dan penyuluhan	4	4
3	Patroli	3400	3400
4	Pengawasan	13	13
5	Penertiban	1780	1780
6	Penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa	10	10
7	Pengamanan	127	127
TOTAL		5391	5391

Pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dalam Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan pada tahun 2025 dengan realisasi kinerja sebesar 100%. Hal ini dapat terjadi karena penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan yang berjalan dengan tertib dan kondusif yang didukung oleh faktor-faktor pendorong sebagai berikut :

1. Tersedianya anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang ikut pengamanan.
2. Koordinasi dengan aparat terkait, khususnya kepolisian dan masyarakat/warga sekitar.

Gambar 3.2 : Penanganan Trantibumlinmas





SASARAN STRATEGIS 2

MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT.

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :
“MENINGKATNYA NILAI-NILAI KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT”.

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI		
				2023	2024	2025
1	MENINGKATNYA KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT.	100%	100%	100%	100%

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 s.d. Akhir Periode RPJMD

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI 2025	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan trantibum	Rasio Linmas per RT	1 per RT	1.12 per RT	112%

Rasio Linmas per RT

Sejak tahun 2017 Perlindungan Masyarakat (Linmas) bergabung dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik berupaya meningkatkan ketentraman masyarakat dengan meningkatkan jumlah Linmas di tiap Kecamatan Kabupaten Gresik.

Pada tahun 2025 ditargetkan kinerja Rasio Linmas 1 per RT, Kabupaten Gresik memiliki 5.897 RT dalam 18 Kecamatan. Namun belum semua Linmas ditingkat RT aktif, maka dari itu Satuan Polisi Pamong Praja berupaya untuk meningkatkan ketentraman masyarakat melalui peningkatan Linmas yang aktif. Kriteria aktif disini adalah Linmas yang memiliki jadwal piket dan memiliki laporan dalam kegiatannya.

Selama tahun 2025 telah terdata sebanyak 6.848 Linmas yang aktif. Hal ini berarti kinerjanya sebesar 112%.

Tabel 3.24 Data Linmas 2025

No.	Kecamatan	Jumlah RT	Jumlah Linmas
1	Wringinanom	327	113
2	Driyorejo	446	63 .
3	Kedamean	333	463
4	Menganti	552	538.
5	Benjeng	339	442
6	Balong Panggang	221	377
7	Cerme	142	361
8	Duduk Sampeyan	197	313
9	Kebomas	515	557.
10	Gresik	361	390.
11	Manyar	610	491.
12	Bungah	300	384
13	Sidayu	208	286 .
14	Dukun	325	399.
15	Ujung Pangkah	210	336.
16	Panceng	242	318.
17	Tambak	287	166.
18	Sangkapura	359	287.
JUMLAH		5897	6248

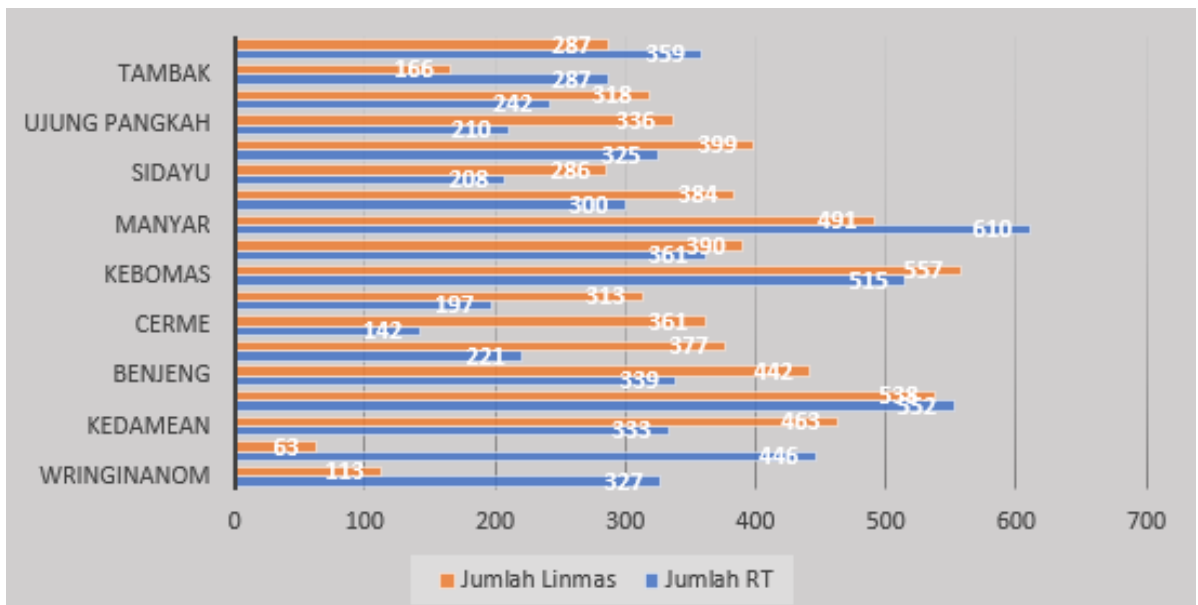


Diagram 3.2. Perbandingan jumlah RT dengan jumlah Linmas di Kabupaten Gresik dengan formulah perhitungan :

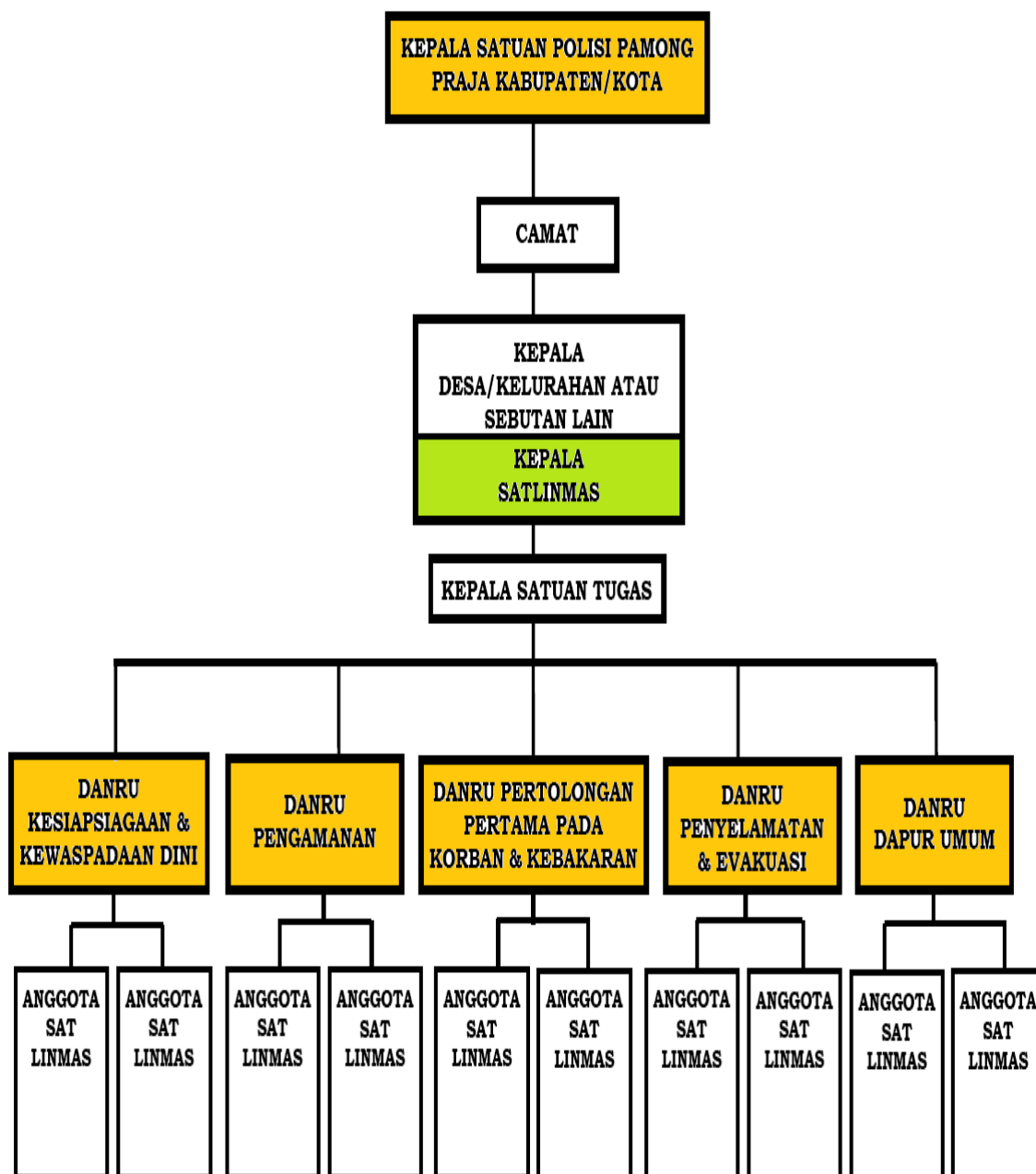
Formula Perhitungan	
$\left[\frac{\text{Jumlah Linmas}}{\text{Jumlah RT}} \right]$	

Pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik dalam Rasio Linmas per RT adalah 1 Linmas per RT. Hal ini dapat dicapai disebabkan oleh faktor pendukung sebagai berikut :

1. Dilakukannya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat tentang perlunya peningkatan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di wilayah RT masing-masing baik tingkat kecamatan maupun kelurahan yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik.
2. Keikutsertaan aparat kewilayahan dalam pembinaan
3. Adanya kesadaran masyarakat mengenai perlunya peningkatan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di wilayah masing-masing.
4. Dilakukan pengukuhan anggota satlinmas desa sesuai Permendagri No. 26 Tahun 2020.

5. Pengenalan Sim Linmas dan KTA Linmas.

STRUKTUR OPERASIONAL ANGGOTA SATLINMAS



Gambar 3.3. Struktur Operasional Anggota Satlinmas

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 3 sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.25 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Renstra Tahun 2025-2029 PAPBD

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			ANGGARAN				
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
1	MENINGKATKAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	100%	100%	100%	1.765.437.600	1.728.866.781	100%	97,93%	2,07%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN GRESIK TAHUN 2025

2	MENINGKATKAN KUALITAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT	Persentase penanganan gangguan tibusmtranmas yang diselesaikan	100%	100%	100%	1.074.589.282	1.044.869.836	100%	97,23%	2,77%
		Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1 per RT	1 per RT	1 per RT	1.832.047.300	731.590.491	100%	39,93%	60,07%

Pada indikator Rasio Jumlah Anggota Linmas terhadap Jumlah RT menunjukkan deviasi serapan yang signifikan. Meskipun capaian kinerja fisik mencapai 100% (target 1 orang per RT terpenuhi), realisasi anggaran hanya sebesar 39,93%.

Rendahnya penyerapan ini disebabkan oleh efisiensi anggaran akibat ditiadakannya kegiatan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) pada tahun 2025. Sisa anggaran tersebut tidak terserap dan menjadi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun berjalan, sehingga menghasilkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi sebesar 60,07%.